

Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT untuk Mengembangkan Sekolah Unggulan

Ahmad Syamsi Almukarromah, Nurul Latifatul Inayati

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Corresponding Author  g000160178@student.ums.ac.id

ABSTRACT

The renewal in question is oriented towards increasing the effectiveness of the use of educational technology, especially in learning. Although the Muhammadiyah educational institution has a fantastic superior school, it does not necessarily show the overall use of technology by teachers in learning Islamic Education. This field research uses a qualitative approach by emphasising data analysis in the form of written and oral words and pictures at SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat Surakarta. The data in this study were collected through interviews and documentation. Data analysis was carried out by deductive method through several steps, namely: data collection coupled with data reduction, presenting data in the form of narratives and descriptions with general to specific reasoning, then drawing conclusions. This study found that IT-based Islamic Education learning innovations for the development of superior schools at SMP Muhammadiyah PK Kota Barat in three forms, namely teaching materials, learning processes and tools or media used. First, teaching materials are made by teachers in the form of components in learning that are included in the PK Learning Platform and E-Modules. Secondly, teachers use the E-Learning platform in giving structured assignments, discussion and analysis in learning as well as providing feedback on assignments and during the teaching and learning process. Third, teachers use digital platforms as media in learning such as PK Learning and E-Modules as independent teaching materials for students.

Keywords: *Learning Innovation, Al Islam and Kemuhammadiyah, Information Technology*

ARTICLE INFO

Article history:

Received

July 27, 2023

Revised

August 14, 2023

Accepted

August 19, 2023

Journal Homepage <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Sekolah yang memiliki keunggulan kompetitif akan mendapatkan kepercayaan masyarakat dan tidak akan ditinggalkan karena sebagai penjaminan mutu dari sekolah. Keunggulan bersaing lembaga pendidikan dimaksudkan agar lembaga pendidikan dapat mempersiapkan pendidikan berkualitas demi masa depan peserta didiknya untuk dapat hidup pada zamannya (H Nashihin, 2019), mengurai problem hidupnya, dan memberikan kemanfaatan bagi kehidupan (Mulyasana, 2013). Sekolah Islam model unggulan merupakan representasi dari kebangkitan umat Islam untuk kalangan menengah. Sekolah unggulan yang dimaksud, setidaknya memiliki beberapa indikator yaitu: 1) prestasi akademis dan non akademis di atas rata-rata; 2) sarana dan prasarana yang lebih lengkap; 3) sistem pembelajaran yang lebih baik dan dengan

waktu yang lebih Panjang; 4) mendapat animo dari masyarakat yang begitu besar; 5) biaya sekolah yang lebih tinggi daripada sekolah disekitarnya (Rusdiana, 2014).

Muhammadiyah sebagai peletak dasar dan pembaharu pendidikan di Indonesia, memiliki peran strategis dalam upaya mewujudkan pendidikan Islam yang maju dan berdimensi unggul (Sumedi, Nashihin, Yahya, & Aziz, 2020). Spirit keunggulan tersebut terus dibangun Muhammadiyah hingga kini dalam paradigma pendidikan berkemajuan yang melandaskan pada agama dan kehidupan sosial (Ali, 2013). Salah satu keunggulan yang dimiliki Muhammadiyah, juga sebagai ciri khusus adalah adanya mata pelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah. Diskursus mengenai Al Islam dan Kemuhammadiyah harus diadakan pembaharuan dalam menyongsong kehidupan baru era milenial (Amini, 2022). Pembaharuan yang dimaksud yaitu melalui pemanfaatan teknologi informasi pada aktifitas pendidikan dengan tujuan agar pembelajaran dapat bergeser dari konvensional menjadi modernisasi sehingga memungkinkan peserta didik lebih aktif dan interaktif (Wahhab, 2021).

Integrasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan mampu meningkatkan kualitas sekolah pada aspek pembelajaran (Husna Nashihin, 2017). Idealnya, guru sebagai pilar utama dalam pembelajaran di kelas harus terus diinovasi dalam menyajikan materi ajar yang baik dan menyesuaikan perkembangan teknologi (Hafidz, 2021). Meskipun begitu, namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa kendati lembaga pendidikan Muhammadiyah memiliki sekolah unggulan yang fantastis tidak serta merta secara keseluruhan memperlihatkan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan (Husna Nashihin, 2019). Pembelajaran PAI di sekolah-sekolah Muhammadiyah masih menyisakan beberapa masalah. Masalah tersebut yaitu pada kurikulum dan pembelajaran, yang salah satunya masih minim dan kurangnya guru yang memanfaatkan multimedia sebagai bagian dari teknologi komunikasi dalam pembelajaran (Setiawan, 2019).

Sekolah Muhammadiyah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta harapan masyarakat. Diantara sekolah yang terus mengupayakan pendidikan dan sekolah yang unggul dengan inovasi pembelajaran PAI adalah SMP Muhammadiyah Program Khusus (PK) Kota Barat Surakarta. Sekolah ini secara geografis terletak di daerah Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Dalam pengamatan awal penulis, sekolah ini sangat gencar terhadap pentingnya penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran.

Dalam hal ini, menarik untuk dikaji tentang inovasi pembelajaran PAI berbasis IT untuk pengembangan sekolah unggulan di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta. Inovasi atau disebut juga *discovery* mengacu pada penemuan lama yang dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas (Fithri, 2013). Inovasi sendiri dalam perwujudannya dipengaruhi oleh kebaruan, temuan ulang, manfaat relatif, adanya kesesuaian, rumit dan dapat diamati. Inovasi dalam pembelajaran PAI, dimaksudkan dalam upaya pengembangan pembelajaran melalui pemerolehan ilmu dan pengetahuan untuk membantu peserta didik memiliki kompetensi integral dan holistik. Guru dalam melakukan inovasi membutuhkan kerangka dasar tentang apa bentuk inovasi, bagaimana cara penerapannya serta bagaimana mengintegrasikannya dalam teknologi informasi. Koehler dan Mishra, memberikan kerangka kerja yang disebut dengan TPACK yaitu *Tecnological pedagogical, and conten knowledge*. Kerangka dasar ini memberikan satu jenis pengetahuan baru yang harus dikuasai oleh guru agar

dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik saat pembelajaran (Mishra dan Koehler, 2006).

Tulisan ini berupaya untuk menjawab tentang inovasi pembelajaran PAI berbasis IT dan implementasinya di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta. Lebih rinci lagi, kajian ini akan mendeskripsikan tentang bentuk inovasi ditinjau dari materi ajar, proses pembelajaran dan alat atau media, dan implementasinya serta hambatan yang ditemui dalam pembelajaran PAI Islam dan Muhammadiyah. Harapannya artikel ini dapat menjadi rujukan alternatif bagi sekolah-sekolah Muhammadiyah khususnya pada tingkat sekolah menengah pertama untuk pengembangan inovasi pembelajaran yang mengolaborasi perangkat teknologi informasi.

METODE

Kajian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Syaiful Anam, 2023), yaitu mengedepankan penelitian data dengan berlandaskan kepada pengungkapan apa apa yang diungkapkan oleh koresponden dari data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Rachmat Kriyantono, 2012). Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk memperkuat argumen dan akurasi data dari hasil pengamatan (Hadawi Nanwai, 1998). Kemudian, data dideskripsikan secara terperinci dengan memberikan kritik atau penilaian. dengan maksud menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, keadaan, dan gejala (Suharsimi Arikunto, 2010).

Penelitian ini akan mendeskripsikan inovasi pembelajaran PAI berbasis IT di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan metode deduktif dan komparatif untuk menjabarkan fakta dan peristiwa inovasi pembelajaran PAI berbasis IT di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta. Metode deduktif menjadi salah satu langkah berfikir dari fakta dan peristiwa bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan pada hal-hal yang bersifat khusus. Penerapan metode tersebut dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut: *Pertama*, pengumpulan data dibarengi reduksi data. Ketika data telah terkumpul, kemudian dilakukan reduksi data, yaitu menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak *congruent* dengan tema penelitian; *Kedua*, penyajian data, yaitu hasil reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan deskripsi (Rachmat Kriyantono, 2012). Adapun penyajian data dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan data berupa teks naratif untuk mendeskripsikan inovasi pembelajaran PAI berbasis IT di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta; *Ketiga*, setelah data disajikan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menggunakan teori TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) memberikan wawasan yang bermanfaat dalam menganalisis inovasi pembelajaran PAI berbasis IT di SMP Muhammadiyah Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo. Dalam konteks ini, TPACK membantu memahami bagaimana guru PAI menggabungkan pengetahuan konten (CK), pengetahuan pedagogis (PK), dan pengetahuan teknologi (TK) untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan menarik (Mishra & Koehler, 2006).

3.1 Inovasi Pembelajaran AIK Berbasis IT SMP Muhammadiyah PK Kota Barat

Inovasi pembelajaran PAI berbasis IT di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat dilandasi kebutuhan untuk menghadirkan pola pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan dengan pembelajaran AIK (Widi, 2023). Sisi lain, peserta didik juga sudah terbiasa dengan digitalisasi dalam kesehariannya, sehingga mengemas pembelajaran dengan IT akan lebih menantang dan menarik perhatian peserta didik karena perangkat-perangkat IT begitu dekat dengan anak-anak di zaman sekarang.

3.1.1 Pengetahuan Konten (*Content Knowledge - CK*)

Guru AIK di SMP Muhammadiyah Kota Barat memiliki pemahaman mendalam tentang materi Al Islam dan Kemuhammadiyahan. Mereka merencanakan dan menyusun konten pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Contohnya, mereka memilih komponen-komponen yang relevan untuk dimasukkan ke dalam platform *PK Learning*, termasuk materi ajar, latihan soal, tugas, dan ujian (Rubi'atun, 2023).

3.1.2 Pengetahuan Pedagogis (*Pedagogical Knowledge - PK*)

Guru AIK secara aktif merancang strategi pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan teknologi digital. Mereka menggunakan platform seperti Canva, Powerpoint, dan *Google Form* untuk menciptakan materi ajar yang menarik dan interaktif. Guru juga mempertimbangkan berbagai gaya belajar siswa, seperti visual, auditory, dan kinestetik, dalam merancang konten pembelajaran.

3.1.3 Pengetahuan Teknologi (*Technological Knowledge - TK*)

Guru AIK memiliki pemahaman tentang berbagai teknologi yang relevan untuk pembelajaran. Pengetahuan teknologi diintegrasikan dalam aspek-aspek pembelajaran, misalnya membuat materi pembelajaran dengan Canva, membuat presentasi dengan *Powerpoint*, dan mengelola pembelajaran online melalui *PK Learning*. Guru juga menyadari keterbatasan teknologi seperti masalah jaringan dan perangkat lama yang mempengaruhi implementasi pembelajaran.

3.1.4 Pengetahuan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*)

TPACK tercermin dalam bagaimana guru AIK menggabungkan pengetahuan konten, pedagogis, dan teknologi dalam inovasi pembelajaran. Konten pembelajaran AIK disusun sedemikian rupa ke dalam format digital yang menarik, mengoptimalkan strategi pembelajaran untuk penggunaan teknologi, dan memilih perangkat lunak maupun keras dari teknologi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. SMP Muhammadiyah PK Kota Barat dalam inovasi pembelajaran AIK berbasis berfokus pada media pembelajarannya. Sekolah ini berupaya menghadirkan pembelajaran AIK dengan sentuhan teknologi digital, platform digital, maupun software aplikasi yang bersifat offline. Keterbukaan sekolah ini pada teknologi untuk diterapkan dalam pembelajaran AIK bukan tanpa hambatan. Akses internet dan error terkadang menjadi faktor pembelajaran secara online.

3.2 Inovasi Pembelajaran AIK Berbasis IT SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo

Inovasi pembelajaran AIK berbasis IT di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo merupakan salah satu perwujudan dari tagline atau tema kultur sekolah,

yaitu “*Digital School*”, dimana misi besar dari tema tersebut adalah memanfaatkan teknologi untuk kebermanfaatan untuk diri dan lingkungan. Pembelajaran AIK berbasis IT adalah bentuk respon sekolah kepada arus perubahan masa kini, yaitu era teknologi dan digital. Menggunakan IT, pembelajaran AIK akan lebih bervariasi dan menarik minat peserta didik (Fauzi, 2023).

3.2.1 Pengetahuan Konten (*Content Knowledge - CK*)

Guru Al Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi ajar Al Islam dan Kemuhammadiyah. Sekolah ini mengembangkan *E-modul* yang berisi rangkuman materi, video pembelajaran, audio, gambar, kuis, dan evaluasi. Ini menunjukkan pemahaman mereka terhadap konten pembelajaran (Rifqi, 2023).

3.2.2 Pengetahuan Pedagogis (*Pedagogical Knowledge - PK*)

Guru-guru ini mampu mengembangkan strategi pengajaran yang tepat untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Mereka menggunakan *E-modul* sebagai bahan ajar mandiri, mengadopsi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan memberikan penguatan pada siswa melalui diskusi dan analisis. Guru menggunakan LCD dan *projector* untuk menyampaikan apa yang ada di *E-modul*. Peserta didik diberikan gambaran dulu baik dalam bentuk video maupun gambar, selanjutnya siswa diminta untuk menganalisa sebagai bagian dari merangsang untuk berfikir kritis untuk kemudian disampaikan di depan kelas. Setelah itu, peserta didik diberikan penguatan pada saat pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.

3.2.3 Pengetahuan Teknologi (*Technological Knowledge - TK*)

Guru-guru di SMP Muhammadiyah (PK) Al-Kautsar memiliki pengetahuan tentang berbagai teknologi yang digunakan dalam pembelajaran, termasuk penggunaan laptop, proyektor, dan aplikasi multimedia seperti video dan audio. Mereka juga mampu membuat dan mengelola *E-modul* menggunakan teknologi digital. Siswa SMP Muhammadiyah (PK) Al-Kautsar memang diwajibkan untuk membawa laptop. Sebelum pembelajaran dimulai pada saat jam wali kelas siswa diminta *download* *E-modul* yang terdapat di *google drive*. Hal ini dilakukan sebelum pembelajaran agar pada saat pembelajaran Al Islam tidak menyita waktu hanya untuk membagi maupun *download* materi dalam bentuk *E-modul*.

3.2.4 Pengetahuan TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*)

Guru mapel AIK berhasil mengintegrasikan pengetahuan konten, pedagogi, dan teknologi dengan baik. Mereka menghasilkan *E-modul* yang tidak hanya mendukung materi ajar, tetapi juga mendorong keterlibatan siswa melalui interaktivitas. Penggunaan *E-modul* sebagai bahan ajar mandiri membantu siswa mengakses materi di luar kelas dan meningkatkan pemahaman mereka.

Selanjutnya, inovasi pembelajaran AIK berbasis IT di sekolah ini terdapat hambatan dan kendala. Pertama, siswa dapat tergoda untuk menggunakan teknologi untuk tujuan yang tidak terkait dengan pembelajaran, seperti bermain *game* atau *chatting*. Karena adanya pelanggaran peraturan diperbolehkan untuk membawa laptop pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan bimbingan lebih lanjut tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kedua, guru perlu menjaga agar pembelajaran tetap berfokus pada tujuan pembelajaran dan mencegah siswa teralih oleh teknologi. Perlu ada strategi yang lebih efektif untuk memastikan siswa tetap terlibat dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Ketiga, guru perlu memastikan

bahwa *E-modul* yang dibuat sesuai dengan standar kurikulum dan memberikan materi yang tepat serta mengukur pemahaman siswa dengan benar melalui kuis dan evaluasi.

3.3. Komparasi Inovasi Pembelajaran AIK Berbasis IT

Inovasi pembelajaran AIK berbasis IT di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo memiliki komparasi sebagai berikut:

Table 1. Komparasi Inovasi Pembelajaran Berbasis IT

Aspek IT	SMP Muhammadiyah PK Kota Barat
Platform Teknologi	<i>PK Learning</i>
Pendekatan Pembelajaran	Platform pembelajaran digital (<i>PK Learning</i>) sebagai sarana utama untuk menghadirkan konten pembelajaran AIK. Menyediakan berbagai item termasuk mata pelajaran, perangkat pembelajaran, materi, tugas, ujian, dll. Guru-guru lebih menekankan penggunaan alat-alat teknologi dalam mengelola dan memonitor pembelajaran.
Interaktivitas dan Keterlibatan Siswa	Interaktivitas dan keterlibatan siswa melalui platform digital. Siswa dapat mengakses berbagai komponen pembelajaran seperti tugas, ujian, dan nilai secara online.
Hambatan	Akses internet dan masalah teknis dalam pembelajaran online, serta potensi gangguan konsentrasi siswa oleh aspek teknologi yang tidak terkait pembelajaran.

KESIMPULAN

Secara umum SMP Muhammadiyah PK Kota Barat dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo, telah mengintegrasikan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) dalam inovasi pembelajaran AIK berbasis IT. Integrasi teknologi dalam pembelajaran AIK, sekolah-sekolah ini berusaha untuk menjadi unggulan dalam memberikan pendidikan yang lebih baik dan relevan bagi peserta didik. Guru AIK di kedua sekolah tersebut memiliki pemahaman konten, pedagogis, dan teknologi yang kuat. Mereka berhasil menggabungkan ketiga elemen ini untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa sejalan dengan arus informasi dan teknologi masa kini. SMP Muhammadiyah PK Kota Barat membuat dan mengembangkan platform pembelajaran *PK Learning* berbasis website yang berisi berbagai item, seperti materi pelajaran, tugas, ujian, dan monitoring siswa dan guru. Mereka mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, kendati masih terkendala dengan akses internet dan masalah teknis.

SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Sukoharjo merealisasikan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi dengan menyusun *E-modul* berisi rangkuman materi,

video, gambar, dan kuis. Guru berfokus pada integrasi teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga harus mengatasi tantangan seperti penggunaan teknologi yang tidak terkait dengan pembelajaran dan memastikan bahwa siswa tetap terlibat dan berfokus. Kedua sekolah ini menunjukkan komitmen untuk menghadirkan pembelajaran AIK yang bervariasi dengan perkembangan teknologi saat ini. Meskipun menghadapi beberapa kendala, inovasi ini telah memberikan dampak positif terhadap minat dan pemahaman siswa terhadap materi AIK.

REFERENSI

- Ali, M. (2016). Pendidikan Berkemajuan: Refleksi Praksis Pendidikan K.H. Ahmad Dahlan. *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, 4(1), 58.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian* Cet.IX. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmawan, Deni. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fithri, Agus Zanul. 2013. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif-Filosofis Ke Praktis*, Bandung: Alfabeta.
- Hadawi Nanwai. (1998). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hafidz, H. N. (2021). IMPLEMENTASI TOTALQUALITY MANAGEMENT (TQM) DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HUDA YOGYAKARTA. *As-Sibyan*, 3(2), 37–50. https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v3i2.189
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge, dalam *Jurnal Teachers College Record*, Juni 2006, Vol. 108, hlm. 1017–1054.
- Muhbib Abdul Wahhab, 2021, Muhamamdiyah dan Inovasi. (online), (<https://www.uinjkt.ac.id/muhammadiyah-dan-inovasi/> diakses pada 15 Juli 2023).
- Mulyasana, Dedi. 2013. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nanwai Hadawi, 1998, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurdyansyah dan Widodo, Andiek. 2015. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Nashihin, H. (2019). *Analisis Wacana Kebijakan Pendidikan (Konsep dan Implementasi)*. CV. Pilar Nusantara. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=SXcqEAAQBAJ>
- Nashihin, Husna. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Formaci. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=X27IDwAAQBAJ>
- Nashihin, Husna. (2019). Character Internalization Based School Culture of Karangmloko 2 Elementary School. *Abjadia*, 3(1), 81–90. <https://doi.org/10.18860/abj.v3i2.6031>
- Rachmat Kriyantono. (2012). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumedi, Nashihin, H., Yahya, M. D., & Aziz, N. (2020). Morality and Expression of Religious Moderation in "Pecinan". *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3), 24158–24168.

- Syaiful Anam. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/w-bFEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Setiawan, Aris & Wantini, 2019. *Optimalisasi Pendidikan Al-Islam & Kemuhammadiyah Di Sekolah Muhammadiyah*, Publikasi UMS
- Soleh Amini, 2022. *Pendidikan AIK Berbasis Teknologi* (online) (<https://radarsolo.jawapos.com/opini/841696191/pendidikan-aik-berbasis-teknologi> diakses pada 15 Juli 2023).

Copyright Holder :

© Ahmad Syamsi Almurkarramah, Nurul Latifatul Inayati (2023).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

